

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan umum yang diperoleh dari kesimpulan-kesimpulan sederhana pada bab 3 terhadap *kandoushi* (kata seru/interjeksi) yang terdapat dalam objek penelitian yaitu *anime Kaichou wa Maid Sama* yang dilandasi dengan teori-teori yang dikemukakan pada bab 2 untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada bab 1.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 33 data percakapan dengan *kandoushi* sebanyak 37 tuturan, penulis menemukan 4 jenis *kandoushi* pada *anime Kaichou wa Maid Sama* karya Hiro Fujiwara yang dirilis pada tahun 2010, diantaranya 19 *kandoushi kandou* (impresi), 6 *kandoushi yobikake* (panggilan), 5 *kandoushi outou* (jawaban), 7 *kandoushi aisatsugo* (ucapan salam) dan juga termasuk *kandoushi* yang bentuknya sama dengan kelas kata lain. Dari hasil analisis penulis menjabarkan jenis, fungsi dan makna *kandoushi* beserta padanannya dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. *Kandoushi*

kandou :

- a. Ungkapan untuk menyatakan perasaan terkejut karena adanya suatu hal atau peristiwa yang terjadi secara tiba-tiba atau di luar dugaan. Tuturan *kandoushinya* yaitu あれッ (*lho?*, *ai?*, *kok?*)、えッ / ええッ (*eh?*, *hah?*, *heh?*)、なんだ / 何んだんだ / 何だ (*apa?*, *apa-apaan?*)、わッ / はッ / うわ (*wah!*, *oh!*, *ai!*).
- b. Ungkapan untuk menyatakan perasaan kagum ketika melihat suatu hal di depan mata yang menakjubkan sehingga membuat penutur terpesona. Tuturan *kandoushinya*, yaitu まあ (*wah*)、うわーッ (*wahh*)、すばら

しい (*menakjubkan, hebat*)、すごい (*luar biasa*)、キヤー (*aa...*)、

カッコイイ
(*keren*).

- c. Ungkapan untuk menyatakan kekesalan atau kemarahan, ketika adanya suatu keadaan yang memancing emosi penutur, seperti diejek, dihina, dan dibaikan. Tuturan *kandoushinya*, yaitu うるさい (*berisik!*)、黙れ (*diam!*)、クソッ (*sialan!*).
- d. Ungkapan untuk memarahi atau mencaci lawan tutur ketika menuduh/memfitnah dan berbuat tindakan yang konyol. Tuturan *kandoushinya*, yaitu アホか (*tolol!, goblok!*)、バカ (*bodoh!*).
- e. Ungkapan untuk menyatakan perasaan ragu maupun bingung ketika melihat adanya suatu keadaan atau kejadian yang tidak dimengerti. Tuturan *kandoushinya*, yaitu はて (*lho?*)、おや (*lho?, heh?*)、あれ (*lho?*)、
★
ai?,
★
kok?).
- f. Ungkapan untuk menyatakan penyesalan ketika tidak sengaja melakukan kesalahan kepada lawan tutur. Tuturan *kandoushinya*, yaitu ごめんなさい (*maafkan-lah*).

2. *Kandoushi yobikake*:

- a. Ungkapan untuk memanggil dengan maksud menarik atau mengarahkan perhatian lawan bicara, seperti menanyakan suatu hal atau informasi, menunjukkan atau memberitahu suatu informasi, adanya suatu yang tidak

dipahami. Tuturan *kandoushinya*, yaitu おい (*hei!*)、なあ (*ya'*)、ほら (*nah!*)、もしもし (*halo*)、あの (*eh, anu*).

- b. Ungkapan untuk memanggil dengan maksud memberi peringatan atau himbauan kepada lawan tutur. Tuturan *kandoushinya*, yaitu、おい (*hei!*, *halo!*).

3. *Kandoushi outou*:

- a. Ungkapan jawaban untuk menyatakan pemahaman terhadap suatu hal atau informasi yang diucapkan oleh lawan tutur. Tuturan *kandoushinya*, yaitu ふん (*hmm*)、へーへー (*iya, iya*).
- b. Ungkapan jawaban untuk menyatakan persetujuan terhadap ucapan atau perkataan lawan bicara. Tuturan *kandoushinya*, yaitu ええ (*iya*).
- c. Ungkapan jawaban untuk menyatakan ketidaksetujuan atau penolakan terhadap ucapan lawan tutur. Tuturan *kandoushinya*, yaitu やだ (*tidak*)、いいえ (*tidak/bukan*).

4. *Kandoushi aisatsugo*:

- a. Ungkapan yang diucapkan untuk menyapa seseorang saat bertemu di pagi hari. Tuturan *kandoushinya*, yaitu おはよう (*selamat pagi*).
- b. Ungkapan salam saat pergi ke suatu tempat, saat kembali atau tiba di rumah, menyambut kedatangan seseorang di rumah. Tuturan *kandoushinya*, yaitu 行ってきます (*pergi dulu/berangkat dulu*)、ただいま (*aku pulang/kembali*)、おかえり (*selamat datang kembali*).
- c. Ungkapan untuk menyatakan rasa terima kasih setelah dibantu atau diberi pertolongan dan jawaban terhadap ucapan terima kasih. Tuturan

kandoushinya, yaitu ありがとうございます (*terima kasih(banyak)*)、どう

いたしまして (*sama-sama*).

- d. Ungkapan ketika akan menyantap hidangan berupa makanan ataupun minuman.

Tuturan *kandoushinya*, yaitu *いただきます* (*selamat makan*).

Dari keempat jenis *kandoushi* tersebut yang paling banyak muncul pada *anime Kaichou wa Maid Sama* adalah *kandoushi* jenis *kandou* (impresi), dimana menunjukkan bahwa tokoh utama laki-laki maupun perempuan dalam *anime* **sangat ekspresif** dan adanya **kejadian yang menstimulasi penutur**, sehingga ungkapan perasaan jenis *kandou* sangat sering dituturkan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya kepada makhluk hidup tetapi juga benda mati. Selain itu **konteks situasi** sangat penting untuk mengetahui **makna dan fungsi** dari tuturan *kandoushi* (kata seru/interjeksi). Penggunaan *kandoushi* (kata seru) yang terdapat dalam *anime Kaichou wa Maid Sama* **tidak dipengaruhi dengan gender, usia maupun hubungan** masing-masing peserta tutur karena menurut penulis tuturan *kandoushi* merupakan ujaran yang diucapkan **secara spontan** ketika penutur ingin meluapkan apa yang sedang dirasakannya secara terbuka tanpa memandang siapa lawan tuturnya.

4.2 Saran

Berdasarkan atas penelitian pada skripsi ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penulis merasa penelitian tentang *kandoushi* masih perlu diteliti lebih lanjut lagi, terutama dengan menggunakan objek penelitian berupa audio visual. Karena penelitian *kandoushi* dengan menggunakan audio visual sangat jarang ditemui. Dan masih banyak juga tuturan *kandoushi* yang berasal dari kelas kata lain sehingga kelas kata ini perlu dikaji lebih dalam lagi. Karena teori dan sumber data yang digunakan harus lebih banyak dari penelitian sebelumnya agar bisa mendapat informasi yang lebih lengkap mengenai asal-usul terbentuknya tuturan *kandoushi*.